

IMPLEMENTASI KERJASAMA *MERIDA INITIATIVE* ANTARA AMERIKA SERIKAT DAN MEKSIKO DALAM PENANGGULANGAN PEREDARAN NARKOBA ILEGAL (2008-2010)

Mega Wahyu Pratiwi

*Department of International Relations
FISIP-UPN "Veteran" Jawa Timur*

e-mail : megawahyup@yahoo.com

ABSTRACT

Mexico is a major supplier in drug trafficking in the United States. United States be used as market for Mexican cartels in the illegal drug trade. Drug trafficking that occurred in the border region between the two countries increasingly make the concerns of both countries as an increase in murder, violence, kidnapping. Crimes committed by Mexican drug cartels aiming to compete with other cartels and want to master the southwest border region. In addressing the problem of illegal drug trafficking in the border region, the two countries decided to create a cooperation agreement in the Merida Initiative. Cooperation Merida Initiative undertaken by the United States and Mexico in combating illegal drug trafficking is implemented through the Inter-institutional cooperation and the United States provide Military Aid to Mexico.

Keyword: *Merida Initiative, Inter-institutional Cooperation, Military Aid.*

Meksiko merupakan pemasok utama dalam peredaran narkoba di Amerika Serikat. Amerika Serikat dijadikan sebagai pasar bagi kartel-kartel Meksiko dalam perdagangan narkoba ilegal. Perdagangan narkoba yang terjadi di wilayah perbatasan kedua negara semakin membuat kekhawatiran kedua negara ketika terjadi peningkatan pembunuhan, kekerasan, penculikan. Kejahatan yang dilakukan oleh kartel-kartel narkoba Meksiko bertujuan untuk bersaing dengan kartel lain dan ingin menguasai wilayah perbatasan barat daya. Dalam mengatasi permasalahan peredaran narkoba ilegal di wilayah perbatasan, kedua negara memutuskan untuk membuat kesepakatan dalam kerjasama Merida Initiative. Kerjasama Merida Initiative yang dilakukan oleh Amerika Serikat dan Meksiko dalam penanggulangan peredaran narkoba ilegal diimplementasikan melalui Inter-institutional cooperation dan Amerika Serikat memberikan Military Aid (Bantuan Militer) kepada Meksiko.

Kata Kunci: *Merida Initiative, Inter-institutional Cooperation, Bantuan Militer.*

Meksiko merupakan pemasok utama dalam peredaran narkoba di Amerika Serikat. Kartel narkoba Meksiko mendominasi pasokan, perdagangan, dan distribusi narkoba Amerika Serikat. Dominasi kartel narkoba Meksiko bertujuan untuk menguasai jalur barat daya penyelundupan narkoba di Amerika Serikat. Selain itu, untuk mengembangkan kapasitas produksi, transportasi, dan distribusi. Dominasi kartel narkoba Meksiko di Amerika Serikat didukung oleh letak geografis Meksiko yang berbatasan secara langsung dengan Amerika Serikat. Letak geografis perbatasan Meksiko dan Amerika Serikat yang sangat strategis, dapat menjadikan Meksiko sebagai tempat ideal untuk transit bagi para pengedar narkoba. Sebagian besar narkoba yang beredar dan dikonsumsi oleh masyarakat Amerika Serikat berasal dari Meksiko. Selain itu, perkembangan kartel-kartel narkoba dan peningkatan peredaran narkoba dari Meksiko juga disebabkan oleh permintaan narkoba dari masyarakat Amerika Serikat.

Pada tahun 2007, sekitar 24.000 orang Amerika Serikat telah meninggal karena penyalahgunaan narkoba. Menurut *Congressional Research Service* Amerika Serikat, tahun 2006 hingga 2011, terdapat 50.000 kasus pembunuhan yang berhubungan dengan perdagangan narkoba. Peredaran narkoba tidak hanya menjadi ancaman bagi Amerika Serikat, tetapi juga menjadi ancaman bagi Meksiko. Pada tahun 2001 hingga 2007, terdapat 11.080 korban pembunuhan terkait dengan penyalahgunaan dan perdagangan narkoba. Sedangkan pada tahun 2006 hingga 2012, kekerasan yang diakibatkan oleh narkoba telah menimbulkan korban di Meksiko 50.000-70.000 korban jiwa. Selain itu, pada tahun 2006 hingga 2011, angka kematian yang disebabkan oleh kekerasan narkoba diperkirakan mencapai 47.515 telah terjadi di perbatasan Meksiko-Amerika Serikat.

Sejak tahun 2006 hingga tahun 2008, kekerasan terus meningkat di Meksiko yang terkait dengan perdagangan narkoba. Tidak hanya di Meksiko, lebih dari 60 orang Amerika Serikat diculik oleh kartel narkoba dari Meksiko Nuevo Laredo, pada bulan Juli 2007. Bahkan, kartel narkoba Meksiko mengancam akan membunuh seorang wartawan Amerika Serikat apabila meliput kejahatan yang dilakukan kartel narkoba.

Amerika Serikat dan Meksiko memiliki tujuan yang sama dalam menanggulangi peredaran narkoba yang dapat mengganggu stabilitas keamanan nasional. Oleh karena itu, Amerika Serikat dan Meksiko sepakat untuk melakukan kerjasama dalam menanggulangi peredaran narkoba ilegal. Kerjasama penanggulangan narkoba ilegal antara Amerika Serikat dan Meksiko disebut dengan *Merida Initiative*.

Merida Initiative

Dalam menghadapi permasalahan peredaran narkoba ilegal yang dilakukan oleh kartel narkoba, Meksiko dan Amerika Serikat kembali melakukan kerjasama. Kerangka kerjasama yang dilakukan kedua negara disebut dengan *Merida Initiative*. Kerjasama *Merida Initiative* berawal dari pembicaraan antara Presiden Bush dan Presiden Calderon dalam pertemuan Konferensi Tingkat Tinggi di Merida pada 14 Maret 2007.

Presiden Calderon mengungkapkan kekhawatiran kepada Bush atas berbagai aktivitas yang dilakukan oleh kartel-kartel narkoba di Meksiko. Presiden Calderon menganggap bahwa kartel-kartel narkoba di Meksiko semakin aktif

dalam melakukan peredaran narkoba karena adanya faktor permintaan dari masyarakat Amerika Serikat. Kekhawatiran tidak hanya dirasakan oleh pihak Meksiko, tetapi juga dari Amerika Serikat. Presiden Bush merasa terancam atas berbagai aktivitas yang dilakukan oleh kartel-kartel narkoba Meksiko di perbatasan barat daya. Presiden Bush menganggap bahwa aktivitas dari kartel narkoba Meksiko dapat merusak masa depan masyarakat Amerika Serikat. Selain itu, juga dapat mengancam keamanan nasional Amerika Serikat dan stabilitas negara.

Setelah pertemuan pada Konferensi Tingkat Tinggi di Merida, kedua negara sepakat untuk mengadakan pertemuan yang lebih intensif pada tanggal 22 Oktober 2007. Kedua negara menyepakati sebuah *joint statement*. Kedua negara sepakat untuk menjadikan permasalahan yang ditimbulkan oleh organisasi kejahatan di perbatasan barat daya menjadi prioritas. Tidak hanya untuk menghentikan operasi perdagangan narkoba, tetapi juga untuk menghentikan perdagangan bahan kimia berbahaya, senjata, penyelundupan uang tunai, dan perdagangan manusia. Untuk menjaga keselamatan seluruh masyarakat dan stabilitas keamanan kawasan, kedua negara sepakat untuk mematahkan kekuatan dan menghilangkan kekebalan hukum yang dimiliki kartel narkoba. Presiden Bush dan Presiden Calderon memiliki pemikiran yang sama, bahwa perlu dilakukan kerjasama bilateral untuk dapat melakukan perlawanan secara efektif terhadap organisasi kejahatan.

Merida Initiative dibentuk untuk beberapa tujuan, yaitu untuk dapat meningkatkan upaya penegakan hukum di Meksiko, meningkatkan upaya Amerika Serikat dalam penegakan hukum domestik, dan memperluas kerjasama bilateral dan regional yang membahas kejahatan lintas batas negara. Dalam *joint statement*, Meksiko sepakat untuk lebih memperkuat kemampuan operasional agar lebih efektif dalam melakukan perlawanan terhadap organisasi kejahatan terorganisir dan menghentikan peredaran narkoba. Sedangkan Amerika Serikat sepakat untuk mengintensifkan upaya dalam mengatasi semua aspek perdagangan narkobadan terus memerangi perdagangan senjata dan uang ke Meksiko. Pada akhirnya, Kedua negara sepakat untuk meningkatkan kerjasama, koordinasi, dan pertukaran informasi untuk melawan organisasi kriminal di kedua sisi perbatasan.

Merida Initiative merupakan sebuah kerjasama keamanan yang dilakukan oleh Meksiko dan Amerika Serikat dalam penanggulangan peredaran narkoba ilegal. *Merida Initiative* dibentuk untuk melakukan perlawanan terhadap perdagangan narkoba, kejahatan lintas batas, dan pencucian uang. Program *Merida Initiative* dilaksanakan selama tiga tahun, yaitu pada tahun 2008 hingga tahun 2010.

Perjanjian *Merida Initiative* dilegalisasi dalam H.R. 6028 *The Merida Initiative to Combat Illicit Narcotics and Reduce Organized Crime Authorization Act* pada tanggal 11 Juni 2008. Tujuan utama dari kerjasama *Merida Initiative* ada empat, pertama untuk memecah kekuatan dan kekebalan hukum dari organisasi kejahatan. Kedua, untuk memperkuat wilayah perbatasan, udara, dan mengontrol wilayah laut. Ketiga, untuk meningkatkan kapasitas sistem peradilan di wilayah kedua negara. Keempat, untuk mengurangi aktifitas organisasi perdagangan narkoba ilegal dan permintaan narkoba. Nama *Merida Initiative* diambil dari tempat kedua negara melakukan kesepakatan, yaitu di kota Merida, Yucatan, Meksiko.

Implementasi Kerjasama *Merida Initiative* dalam Bentuk Kerjasama Antar Lembaga Negara

Dalam mengatasi permasalahan peredaran narkoba di wilayah perbatasan Meksiko dan Amerika Serikat, kerjasama keamanan yang dilakukan kedua negara dibawah kerjasama *Merida Initiative* melibatkan adanya kerjasama lembaga penegak hukum Amerika Serikat, yaitu *Federal Bureau and Investigation* (FBI) dan *Drug Enforcement Administration* (DEA) dengan lembaga penegak hukum di Meksiko. Kerjasama yang dilakukan oleh lembaga penegak hukum kedua negara seperti pertukaran informasi, melakukan penyelidikan bersama, serta melakukan berbagai operasi gabungan yang bertujuan untuk menangkap kartel-kartel di Meksiko.

Kerjasama yang dilakukan oleh FBI dengan lembaga penegak hukum Meksiko diimplementasi melalui berbagai program yang telah disepakati bersama. Program-program yang dilakukan FBI dengan lembaga penegak hukum Meksiko ada empat, yaitu *Southwest Intelligence Group* (SWIG), *Southwest Border Corruption Task Forces*, *Transnational Anti-Gang Initiative* (TAG), *Central American Fingerprint Exploitation Initiative* (CAFÉ).

Program kerjasama keamanan antara FBI dengan lembaga penegak hukum Meksiko yang pertama adalah *Southwest Intelligence Group* (SWIG) yang dibentuk pada tahun 2009. *El Paso Intelligence Center* (EPIC) merupakan *home base* bagi SWIG di Meksiko. FBI membentuk SWIG untuk dapat mengkoordinasikan seluruh intelijen yang berada di Meksiko. SWIG juga membantu Legat Meksiko City, yang merupakan salah satu agen khusus yang berada di Charge, dan markas besar FBI.

Keith Slotter berpendapat bahwa dengan adanya pembentukan SWIG, kedua negara dapat meningkatkan pengetahuan dan informasi yang terkait dengan permasalahan peredaran narkoba di wilayah perbatasan barat daya. Karena, kurangnya pengetahuan dan informasi merupakan permasalahan dasar yang dihadapi oleh kantor intelijen di Meksiko. Selain itu, dengan adanya SWIG semakin mempermudah untuk mendapatkan informasi tentang peristiwa yang terjadi di wilayah perbatasan barat daya seperti di daerah Juarez maupun di Nogales. SWIG berfungsi sebagai *clearing* dari semua kegiatan FBI yang melibatkan Meksiko. Keberadaan SWIG di El Paso dapat meningkatkan kinerja FBI dalam operasional intelijen terkait upaya penanggulangan narkoba di wilayah perbatasan barat daya.

Program kerjasama yang dilakukan antara FBI dengan lembaga penegak hukum Meksiko yang kedua adalah *Southwest Border Corruption Task Force* yang dibentuk pada tahun 2010. Selain SWIG, FBI juga bekerjasama dengan penegak hukum Meksiko dalam permasalahan korupsi di wilayah perbatasan kedua negara. Kerjasama perlu dilakukan karena apabila ada salah satu penjaga perbatasan yang melakukan korupsi, maka resiko akan dirasakan kedua negara. Korupsi yang dapat dilakukan oleh penjaga perbatasan adalah dengan memberikan izin truk yang berisi narkoba, uang tunai, orang asing, bahkan bom, untuk masuk dengan mudah ke wilayah perbatasan. Selain penjaga perbatasan, korupsi juga dapat dilakukan oleh agen federal, polisi setempat, petugas masyarakat, personil militer, dan bahkan karyawan pemerintah Amerika Serikat yang bertanggung jawab untuk mengeluarkan paspor, kartu hijau, dan visa.

FBI mendirikan *Border Corruption Task Forces* untuk mengkoordinasikan upaya pemberantasan korupsi yang terjadi di wilayah perbatasan Amerika Serikat dan Meksiko. *Southwest Border Corruption Task Force*, melibatkan lembaga hukum lokal, negara bagian, dan mitra negara federal. FBI memiliki 12 satuan tugas yang menangani permasalahan korupsi di wilayah perbatasan barat daya. 12 satuan tugas yang ditempatkan di wilayah perbatasan terdiri dari 120 agen khusus. Setiap sisi perbatasan terdapat satu orang yang bertindak sebagai penghubung ke rekan penegak hukum Meksiko.

Dengan adanya pendanaan dari *Merida Initiative*, FBI semakin memperluas kerjasama dengan Meksiko dalam upaya penanggulangan peredaran narkoba. FBI dengan lembaga penegak Meksiko tidak hanya memberantas kartel-kartel narkoba yang berasal dari Meksiko, tetapi juga melakukan penyelidikan terhadap organisasi kejahatan internasional seperti kelompok geng MS-13 dan 18thStreet. Kelompok geng MS-13 dan 18th Street merupakan kelompok geng Amerika Serikat yang berperan sebagai kaki tangan dari kartel-kartel narkoba. Kedua kelompok geng membantu kartel-kartel narkoba untuk menyelundupkan narkoba ke wilayah Amerika Serikat. Dibawah pendanaan *Merida Initiative*, FBI melakukan kolaborasi dengan aparat penegak hukum Meksiko dalam TAG dan CAFÉ.

Program kerjasama yang dilakukan antara FBI dan lembaga penegak hukum Meksiko yang ketiga adalah TAG. TAG dibentuk pada tahun 2010 untuk melaksanakan program *MS-13 National Gang Task Forces*. Kolaborasi TAG menggabungkan keahlian, sumber daya, dan yurisdiksi yang dimiliki oleh Amerika Serikat dan Meksiko dalam menyelidiki dan melawan aktivitas geng kriminal transnasional di kedua negara. Tujuan dari kolaborasi TAG adalah untuk menyelidiki secara agresif, mengacaukan, dan membongkar kegiatan geng.

Program kerjasama yang dilakukan antara FBI dan lembaga penegak hukum yang keempat adalah CAFÉ. Kolaborasi CAFÉ dibentuk pada tahun 2010 yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang terkait dengan penyelidikan kejahatan transnasional seperti catatan sidik jari yang berada di Meksiko. Selain itu, CAFÉ memberikan fasilitas kepada negara-negara peserta, termasuk Meksiko untuk melakukan identifikasi sidik jari digital dan analisis terkait kejahatan transnasional. Catatan sidik jari sangat penting dalam proses investigasi di kedua negara. Catatan sidik jari dikumpulkan menjadi satu di database Divisi *Criminal Justice Information Service* sehingga dapat diakses dengan mudah oleh semua lembaga Amerika Serikat, baik lokal, negara, maupun federal. Catatan sidik jari dapat diakses melalui *Integrated Automated Fingerprint Identification System (IAFIS)*.

Kerjasama yang dilakukan oleh DEA dengan lembaga penegak hukum Meksiko diimplementasi melalui berbagai program yang telah disepakati bersama. Program-program yang dilakukan oleh DEA dengan lembaga penegak hukum Meksiko ada tiga, yaitu *Southwest Border Intelligence Collection Plan (SWBICP)*, *License Plate Reader (LPR)*, dan *Multi Agency Special Operations Division (SOD)*.

Program kerjasama yang dilakukan antara DEA dengan lembaga penegak hukum Meksiko yang pertama adalah SWBICP yang dibentuk pada tahun 2009. Pada bulan Oktober 2009, DEA dan lembaga penegak hukum Meksiko mengumpulkan intelijen regional yang mendukung operasi penegakan hukum di perbatasan Barat Daya. Tujuan dari program SWBICP adalah untuk melakukan penyelidikan

secara operasional, taktis, dan strategis. Selain itu, mengumpulkan informasi untuk mengakses efektivitas penanggulangan narkoba di sepanjang perbatasan Meksiko.

Program kerjasama yang dilakukan antara DEA dengan lembaga penegak hukum Meksiko yang kedua adalah *License Plate Reader* (LPR). DEA menyebarkan LPR otomatis di 41 stasiun untuk dapat membaca nomor kendaraan yang melintasi perbatasan Amerika Serikat dan Meksiko. Selain di Texas, New Mexico, dan California, DEA juga meletakkan LPR di *El Paso Intelligence Center* (EPIC) yang dapat bekerja 24 jam. Inisiatif yang dilakukan oleh DEA bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai pola perjalanan yang dilakukan oleh para pengedar narkoba, penyelundup senjata, dan penyelundupan uang tunai di sepanjang perbatasan barat daya.

Program kerjasama yang dilakukan oleh DEA dengan lembaga penegak hukum Meksiko yang ketiga adalah SOD. Pada 9 Juni 2010, DEA melaksanakan program SOD yang melibatkan FBI, *Immigration and Customs Enforcement* (ICE), *Bureau of Alcohol, Tobacco, Firearms and Explosives* (ATF), *U.S. Marshals Service* (USMS), *U.S. Customs and Border Protection* (CBP), dan *Organized Crime Drug Enforcement Task Forces* (OCDETF). SOD mendapatkan dukungan dari penegak hukum Meksiko. SOD melakukan Proyek *Deliverance* yang menargetkan transportasi yang digunakan oleh organisasi pengedar narkoba Meksiko di perbatasan barat daya. DEA dan aparat penegak hukum Meksiko berhasil menangkap Carlos Ramon Castro-Rocha yang masuk ke dalam daftar *Consolidated Priority Organization Target* (CPOT).

Selain membentuk berbagai program kerjasama keamanan, DEA juga membentuk sebuah inisiatif. Pada tahun 2009, DEA yang terletak di kantor Meksiko City mendirikan sebuah inisiatif formal yang terkait dengan laboratorium metamfetamin. Inisiatif berfokus pada pelacakan dan intersepsi bahan kimia pada laboratorium yang berada di bawah tanah. Selain itu, inisiatif juga berfokus pada pelatihan penegahan hukum dan pemeriksaan laboratorium bawah tanah. Terdapat 70 agen dari *Government of Mexico Agencia Federal de Investigaciones* yang berhasil menyelesaikan program sertifikasi. Selain itu, 20.000 personil lainnya diberikan pelatihan dalam melakukan investigasi, penegakan, dan metode peraturan yang berkaitan dengan perlawanan terhadap perdagangan dan produksi metamfetamin. Pelatihan yang dilakukan meliputi instruksi pada laboratorium dan bahan kimia, penyelidikan laboratorium yang berada di bawah tanah, dan identifikasi obat sintetis. Selain melakukan berbagai pelatihan bersama, DEA juga mengirimkan delapan kendaraan yang dapat digunakan ketika ada ancaman perdagangan maupun produksi metamfetamin yang tinggi.

Selain membentuk dan melaksanakan program kerjasama masing-masing, FBI dan DEA juga bekerjasama dengan lembaga penegak hukum Meksiko dalam melakukan operasi gabungan. Pada tanggal 18 hingga 21 Maret 2010, FBI dan DEA berkolaborasi dengan 200 aparat penegak hukum federal maupun negara bagian dan lembaga penegak hukum Meksiko untuk melakukan operasi gabungan dalam menangkap kelompok geng narkoba. Operasi gabungan yang dilakukan oleh FBI dan DEA dengan lembaga penegak hukum Meksiko ada tiga, yaitu *Knockdown Operations*, *Bulk Cash Seizures Operations*, dan *Operation Xcellerator*.

Operasi *knockdown* bertujuan untuk menangkap geng Barrio Azteca di El Paso dan New Mexico. Operasi dilakukan dengan melakukan wawancara pada 350 anggota geng Barrio Azteca. Geng Barrio Azteca berperan dalam perdagangan narkoba di koridor Ciudad Juarez-El Paso. Penyebab utama dilakukan operasi *knockdown* karena pada 13 Maret 2010, terjadi pembunuhan tiga orang konsulat yang berada di kantor perbatasan Ciudad Juarez. Selain itu, untuk mendapatkan informasi tentang Eduardo Ravelo yang masuk dalam *Top Ten* FBI. Operasi *knockdown* berhasil menangkap 54 anggota geng Barrio Azteca, dan penyitaan berbagai barang bukti dokumenter.

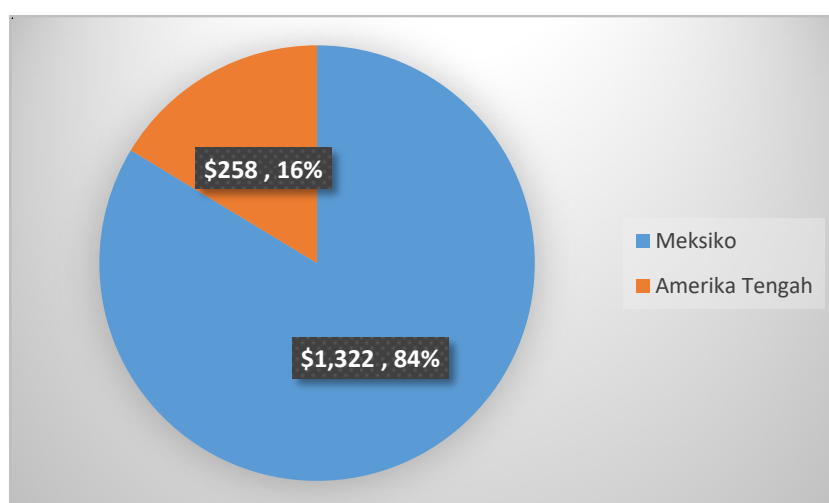
Selain itu, DEA, FBI, dan ICE berkolaborasi dengan EPIC dalam *Bulk Cash Seizures Operations* untuk menanggulangi perdagangan narkoba, senjata, dan manusia. Dalam pelaksanaan operasi, kedua negara saling berbagi informasi tentang *Bulk Cash Seizures* melalui *ICE's Bulk Cash Smuggling Center* (BCSC) di Vermont, dengan *National Seizure System* (NSS) di EPIC.

Pada 25 Februari 2009, DEA bekerjasama dengan lembaga penegak hukum Meksiko dalam melakukan operasi gabungan yang disebut dengan *Operation Xcellerator*. Operasi *Xcellerator* bertujuan untuk menangkap pemimpin maupun anggota dari kartel Sinaloa. Dalam operasi *Xcellerator*, DEA dan lembaga penegak hukum Meksiko berhasil menangkap 755 individu dan yang terkait dengan kartel Sinaloa. Selain itu, DEA dan lembaga penegak hukum Meksiko juga berhasil menyita uang tunai senilai US\$59,1, kokain lebih dari 12 ton metrik, dan lebih dari 73 ton metrik ganja.

Implementasi Kerjasama Merida Initiative dalam Bentuk Bantuan Militer

Dalam mengatasi permasalahan peredaran narkoba di wilayah perbatasan Amerika Serikat dan Meksiko, Amerika Serikat memberikan bantuan dana kepada Meksiko yang akan digunakan untuk membeli peralatan dan pelatihan dibawah kerjasama *Merida Initiative*. Bantuan dana yang disepakati Amerika Serikat, Meksiko, dan Amerika Tengah dalam *Merida Initiative* sebesar \$1,6 milyar.

Grafik 1. Total Alokasi Dana *Merida Initiative* Tahun 2008-2010



Bantuan dana yang dialokasikan oleh Amerika Serikat kepada Meksiko sebesar \$1,3 milyar. Pemberian bantuan dana dikirimkan secara bertahap setiap tahunnya dalam kurun waktu 2008 hingga 2010.

Tabel 1. Pendanaan *Merida Initiative* untuk Meksiko Tahun 2008-2010

Tahun	Dana yang Dialokasikan
2008	\$398
2009	\$720
2010	\$204.3
Total	\$1,322

Bantuan dana yang diberikan oleh Amerika Serikat kepada Meksiko dalam upaya penanggulangan peredaran narkoba di wilayah perbatasan kedua negara dialokasikan melalui lembaga Amerika Serikat, yaitu ESF, INCLE, dan FMF. Dana yang tersedia di bawah kerjasama *Merida Initiative* direncanakan untuk mendukung beberapa hal terkait upaya penanggulangan peredaran narkoba.

Pertama, dana digunakan untuk membeli peralatan inspeksi non-intrusif (tanpa operator), *ion scanner* dan unit anjing pelacak untuk mencegah masuknya perdagangan narkoba, senjata, uang tunai, dan manusia. Kedua, untuk membeli teknologi yang digunakan untuk meningkatkan dan mengamankan sistem komunikasi untuk mengumpulkan informasi yang terkait dengan tindakan kriminal di Meksiko. Ketiga, bantuan teknis dan pelatihan untuk memperkuat lembaga-lembaga peradilan di Meksiko, termasuk pemeriksaan untuk kepolisian nasional yang baru, *software* manajemen kasus untuk melacak penyelidikan melalui sistem pidana, kantor baru sebagai tempat untuk keluhan masyarakat yang terkait dengan tindakan kejahatan dan tanggung jawab profesional, dan program perlindungan saksi. Keempat, untuk membeli pesawat yang dapat mendukung kegiatan pengawasan dan larangan, dan respon yang cepat dari pasukan keamanan dalam misi kontra narkoba di Meksiko.

Tabel 2. Bantuan Dana *Merida Initiative* yang Dialokasikan Melalui Lembaga Amerika Serikat

Table 1. FY2008 – FY2010 Mérida Funding for Mexico by Aid Account
(\$ in millions)

Account	FY2008 Supp. (P.L. 110-252)	FY2009 Bridge (P.L. 110-252)	FY2009 (P.L. 111- 8)	FY2009 Supp. (P.L. 111- 32)	FY2010 P.L. 111- 117)	Account Totals
ESF	20.0	0.0	15.0	0.0	15.0	50.0
INCLE	215.5	48.0	246.0	160.0	190.0	859.5
FMF	116.5	0.0	39.0	260.0	5.3	420.8
Total	352.0	48.0	300.0	420.0	210.3	1,330.3

Sources: U.S. Department of State, FY2008 Supplemental Appropriations Spending Plan, FY2009 Appropriations Spending Plan, and FY2009 Supplemental Spending Plan. FY2010 Consolidated Appropriations Act (P.L. 111-117).

Notes: ESF=Economic Support Fund; FMF=Foreign Military Financing; INCLE=International Narcotics Control and Law Enforcement.

Dana yang dialokasikan melalui ESF digunakan untuk empat pembiayaan. Pertama, untuk pertukaran hakim profesional Meksiko dan Amerika Serikat di tingkat federal maupun negara. Kedua, untuk pemberian bantuan teknis kepada kantor kejaksaan agung Meksiko (PGR) dalam melaksanakan reformasi sektor peradilan di tingkat negara bagian maupun federal. Ketiga, untuk pelatihan dan bantuan teknis personel pada sektor peradilan seperti hakim, jaksa, dan pengacara publik, serta organisasi non-pemerintah yang menangani permasalahan hak asasi manusia. Pelatihan bertujuan untuk memperluas penggunaan alternatif resolusi konflik, seperti program *first offender's*, mediasi, dan keadilan restoratif. Keempat, digunakan untuk pelatihan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan masyarakat tentang hak asasi manusia seperti prosedur untuk kode kejahatan. Selain itu, untuk membangun kapasitas LSM dalam memantau dan mendokumentasikan pelanggaran hak asasi manusia di Meksiko.

Dana yang dialokasikan melalui INCLE digunakan untuk membeli tiga helikopter UH-60M Black Hawk. Pembelian helikopter bertujuan untuk meningkatkan kapasitas udara dalam mengerahkan agen polisi federal Meksiko dengan cepat. Selain untuk membeli helikopter, dana INCLE juga digunakan untuk membeli peralatan yang digunakan untuk inspeksi, agar dapat meningkatkan infrastruktur penegakan hukum di Meksiko secara keseluruhan.

Dana yang dialokasikan melalui FMF digunakan untuk beberapa hal. Pertama, untuk membeli empat pesawat CASA 235 yang digunakan untuk patroli wilayah laut. Kedua, untuk membeli lima helikopter Black Hawk dan Bell untuk mendukung Angkatan Laut Meksiko (SEMAR) dan Angkatan Udara Meksiko (SEDENA) dalam mengontrol keamanan wilayah Meksiko. Ketiga, untuk pelatihan transisi, yaitu pelatihan yang dilakukan oleh pilot Meksiko yang sudah berpengalaman untuk menerbangkan pesawat jenis baru. Keempat, digunakan untuk membeli suku cadang dan perawatan pesawat maupun helikopter. Kelima, membeli *ion scanner* yang digunakan untuk mendeteksi perdagangan narkoba dan senjata melalui daerah terpencil di Meksiko, sebagai upaya Meksiko dalam melakukan pencegahan pada jalur darat. Pada tahun 2008, dana yang digunakan untuk pelatihan pilot dan perawatan pesawat maupun helikopter mencapai \$12.2 juta. Sedangkan tahun 2009 mencapai \$34.2 juta, dan tahun 2010 mencapai 34.5 juta.

Tabel 3. Bantuan Perlengkapan untuk Meksiko di bawah *Merida Initiative* Tahun 2008-2010

	Bantuan	Waktu Pengiriman
PERLENGKAPAN	26 Kendaraan Baja	Mei 2009
	62 Perangkat Komputer	Juni 2009
	Perlengkapan Pelatihan	Juli & Desember 2009
	5 Unit X-Ray Van	Agustus 2009
	Software dan Server OASIS	Agustus 2009
	Perlengkapan biometrik	September 2009 & Januari 2010
	Software untuk Verifikasi Dokumen	September 2009
	Ballistic Tracing (IBIS)	September 2009
	30 Ion Scanner	Oktober 2009
	Peralatan komunikasi	Oktober 2009 &

	penyelamatan dan Pelatihan	November 2009
	Perlengkapan Perlindungan Personal	Oktober 2009 & November 2009
	5 Unit Helikopter Bell	Desember 2009
	10 Unit Mobil X-Ray Minivan	Desember 2009
	Software Constanza	Februari 2010
	100 Unit Alat Tes Kebohongan	Maret 2010
	13 Unit Kendaraan Berlapis Baja Suburban	April 2010

Dengan memanfaatkan peralatan yang telah diberikan oleh Amerika Serikat, Meksiko mulai mengumpulkan data imigrasi yang dapat digunakan untuk memantau dan melacak gerakan organisasi kejahatan. Data imigrasi dikumpulkan menjadi satu di Meksiko City. Meksiko menyebarkan data imigrasi ke seluruh wilayah Meksiko dengan mengirimkan peralatan yang sama. Selain itu, peralatan biometrik digunakan oleh pejabat Meksiko untuk menyimpan informasi tentang individu yang menyebrang ke negara Meksiko dan untuk mendukung kontrol imigrasi.

Pada tahun 2009 dan 2010, delapan helikopter Bell 412 telah dikirimkan ke Meksiko untuk mendukung Angkatan Udara Meksiko (SEDENA). Selain membeli peralatan yang dapat mendukung sektor militer, kedua negara juga sepakat untuk membeli peralatan yang dapat mendukung sektor penegak hukum. Kedutaan Amerika Serikat yang berada di Meksiko juga melaporkan bahwa adanya pemberian bantuan untuk pembelian *Non-intrusive Inspection Equipment* (NIIE). Dua buah rel kereta *Gamma Vehicle and Cargo Inspection System* (VACIS) yang dikirimkan pada September hingga November 2010 seharga \$3.550 juta yang dialokasikan kepada kantor pemerintah federal Meksiko (SAT). Selain itu, tiga buah *X-RayZ Backscatter Van* (ZBV) yang dikirimkan pada Oktober 2010 seharga \$3 juta juga dialokasikan kepada SAT. Sepuluh *X-Ray ZBV* yang dikirimkan pada Desember 2010 seharga \$7.255.467 dialokasikan untuk lembaga penegak hukum Meksiko (SSP).

Tabel 4. Bantuan Pelatihan untuk Meksiko di bawah *Merida Initiative* Tahun 2008-2010

	Bantuan	Waktu Pengiriman
PELATIHAN	230 Personil dalam Konferensi Penyelundupan Senjata	April 2009 sampai Oktober 2009
	187 Personil dari Kementerian Keamanan Publik Meksiko (SSP) dalam Pelatihan dan Sertifikasi Sipir Penjara (<i>correction instruction</i>)	April 2009 sampai Desember 2009
	Pelantikan Personil untuk Proyek Hak Asasi Manusia dari PBB	Juli 2009
	Pelatihan 4.239 Penyelidik dari SSP	Juli 2009 sampai Januari 2010
	Pelatihan USAID lebih dari 10.000 Pejabat Meksiko untuk Program Peningkatan Kapasitas	Agustus 2009 sampai Maret 2010
	Pelatihan lebih dari 200 Jaksa Penuntut dan Penyelidik Meksiko	September 2009 sampai Maret 2010

	yang Dilatih dalam Bidang Advokasi, Perdagangan Manusia, dan Ekstradisi	
	Pelatihan 28 Unit Anjing Pelacak	Oktober 2009 sampai April 2010
	Pelatihan 293 Personil SSP Tingkat Menengah dan Tingkat Senior	Oktober 2009 sampai November 2009
	Pelatihan Anti Penculikan kepada 45 Personil Meksiko	November 2009 sampai Januari 2010

Program pelatihan *United States Agency for International Development* (USAID) yang dilakukan lebih dari 10.000 pejabat Meksiko bertujuan untuk meningkatkan kapasitas di berbagai bidang. Meningkatkan kapasitas dalam bidang hak asasi manusia, partisipasi masyarakat, perlindungan korban dan restitusi, pertukaran yudisial, perdagangan manusia, layanan pra-sidang dan alternatif penyelesaian kasus, pendidikan yang lebih tinggi untuk polisi, jaksa dan pejabat lainnya, dan reformasi hukum pidana. Pelatihan unit anjing pelacak yang dilakukan oleh Meksiko dibantu oleh CBP dan ATF. Meksiko memperluas pelatihan unit anjing pelacak ke seluruh wilayah Meksiko. Selain itu, 115 instruktur sipir penjara Meksiko dilatih dan mendapatkan sertifikat di Akademi Pemasarakatan New Meksiko. 115 instruktur yang telah dilatih dan mendapatkan sertifikat akan melatih 900 petugas sipir penjara baru di *Penitentiary Academy* Xalapa.

Tabel 5. Bantuan Dana *Merida Initiative* yang Dialokasikan Melalui Lembaga Amerika Serikat

Table 1. FY2008 – FY2010 Mérida Funding for Mexico by Aid Account
(\$ in millions)

Account	FY2008 Supp. (P.L. 110-252)	FY2009 Bridge (P.L. 110-252)	FY2009 (P.L. 111- 8)	FY2009 Supp. (P.L. 111- 32)	FY2010 P.L. 111- 117)	Account Totals
ESF	20.0	0.0	15.0	0.0	15.0	50.0
INCLE	215.5	48.0	246.0	160.0	190.0	859.5
FMF	116.5	0.0	39.0	260.0	5.3	420.8
Total	352.0	48.0	300.0	420.0	210.3	1,330.3

Sources: U.S. Department of State, FY2008 Supplemental Appropriations Spending Plan, FY2009 Appropriations Spending Plan, and FY2009 Supplemental Spending Plan. FY2010 Consolidated Appropriations Act (P.L. 111-117).

Notes: ESF=Economic Support Fund; FMF=Foreign Military Financing; INCLE=International Narcotics Control and Law Enforcement.

Dana yang dialokasikan melalui ESF digunakan untuk empat pembiayaan. Pertama, untuk pertukaran hakim profesional Meksiko dan Amerika Serikat di tingkat federal maupun negara. Kedua, untuk pemberian bantuan teknis kepada kantor kejaksaan agung Meksiko (PGR) dalam melaksanakan reformasi sektor peradilan di tingkat negara bagian maupun federal. Ketiga, untuk pelatihan dan bantuan teknis personel pada sektor peradilan seperti hakim, jaksa, dan pengacara publik, serta organisasi non-pemerintah yang menangani permasalahan hak asasi manusia. Pelatihan bertujuan untuk memperluas penggunaan alternatif resolusi konflik, seperti program *first offender's*, mediasi,

dan keadilan restoratif. Keempat, digunakan untuk pelatihan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan masyarakat tentang hak asasi manusia seperti prosedur untuk kode kejahatan. Selain itu, untuk membangun kapasitas LSM dalam memantau dan mendokumentasikan pelanggaran hak asasi manusia di Meksiko.

Dana yang dialokasikan melalui INCLE digunakan untuk membeli tiga helikopter UH-60M Black Hawk. Pembelian helikopter bertujuan untuk meningkatkan kapasitas udara dalam mengerahkan agen polisi federal Meksiko dengan cepat. Selain untuk membeli helikopter, dana INCLE juga digunakan untuk membeli peralatan yang digunakan untuk inspeksi, agar dapat meningkatkan infrastruktur penegakan hukum di Meksiko secara keseluruhan.

Dana yang dialokasikan melalui FMF digunakan untuk beberapa hal. Pertama, untuk membeli empat pesawat CASA 235 yang digunakan untuk patroli wilayah laut. Kedua, untuk membeli lima helikopter Black Hawk dan Bell untuk mendukung Angkatan Laut Meksiko (SEMAR) dan Angkatan Udara Meksiko (SEDENA) dalam mengontrol keamanan wilayah Meksiko. Ketiga, untuk pelatihan transisi, yaitu pelatihan yang dilakukan oleh pilot Meksiko yang sudah berpengalaman untuk menerbangkan pesawat jenis baru. Keempat, digunakan untuk membeli suku cadang dan perawatan pesawat maupun helikopter. Kelima, membeli *ion scanner* yang digunakan untuk mendeteksi perdagangan narkoba dan senjata melalui daerah terpencil di Meksiko, sebagai upaya Meksiko dalam melakukan pencegahan pada jalur darat. Pada tahun 2008, dana yang digunakan untuk pelatihan pilot dan perawatan pesawat maupun helikopter mencapai \$12.2 juta. Sedangkan tahun 2009 mencapai \$34.2 juta, dan tahun 2010 mencapai 34.5 juta.

Tabel 6. Bantuan Perlengkapan untuk Meksiko di bawah *Merida Initiative* Tahun 2008-2010

	Bantuan	Waktu Pengiriman
PERLENGKAPAN	26 Kendaraan Baja	Mei 2009
	62 Perangkat Komputer	Juni 2009
	Perlengkapan Pelatihan	Juli & Desember 2009
	5 Unit X-Ray Van	Agustus 2009
	Software dan Server OASIS	Agustus 2009
	Perlengkapan biometrik	September 2009 & Januari 2010
	Software untuk Verifikasi Dokumen	September 2009
	Ballistic Tracing (IBIS)	September 2009
	30 Ion Scanner	Oktober 2009
	Peralatan komunikasi penyelamatan dan Pelatihan	Oktober 2009 & November 2009
	Perlengkapan Perlindungan Personal	Oktober 2009 & November 2009
	5 Unit Helikopter Bell	Desember 2009
	10 Unit Mobil X-Ray Minivan	Desember 2009
	Software Constanza	Februari 2010
	100 Unit Alat Tes Kebohongan	Maret 2010
13 Unit Kendaraan Berlapis Baja	April 2010	

Suburban

Dengan memanfaatkan peralatan yang telah diberikan oleh Amerika Serikat, Meksiko mulai mengumpulkan data imigrasi yang dapat digunakan untuk memantau dan melacak gerakan organisasi kejahatan. Data imigrasi dikumpulkan menjadi satu di Meksiko City. Meksiko menyebarkan data imigrasi ke seluruh wilayah Meksiko dengan mengirimkan peralatan yang sama. Selain itu, peralatan biometrik digunakan oleh pejabat Meksiko untuk menyimpan informasi tentang individu yang menyebrang ke negara Meksiko dan untuk mendukung kontrol imigrasi.

Pada tahun 2009 dan 2010, delapan helikopter Bell 412 telah dikirimkan ke Meksiko untuk mendukung Angkatan Udara Meksiko (SEDENA). Selain membeli peralatan yang dapat mendukung sektor militer, kedua negara juga sepakat untuk membeli peralatan yang dapat mendukung sektor penegak hukum. Kedutaan Amerika Serikat yang berada di Meksiko juga melaporkan bahwa adanya pemberian bantuan untuk pembelian *Non-intrusive Inspection Equipment* (NIIE). Dua buah rel kereta *Gamma Vehicle and Cargo Inspection System* (VACIS) yang dikirimkan pada September hingga November 2010 seharga \$3.550 juta yang dialokasikan kepada kantor pemerintah federal Meksiko (SAT). Selain itu, tiga buah *X-RayZ Backscatter Van* (ZBV) yang dikirimkan pada Oktober 2010 seharga \$3 juta juga dialokasikan kepada SAT. Sepuluh *X-Ray ZBV* yang dikirimkan pada Desember 2010 seharga \$7.255.467 dialokasikan untuk lembaga penegak hukum Meksiko (SSP).

Tabel 7. Bantuan Pelatihan untuk Meksiko di bawah *Merida Initiative* Tahun 2008-2010

	Bantuan	Waktu Pengiriman
PELATIHAN	230 Personil dalam Konferensi Penyelundupan Senjata	April 2009 sampai Oktober 2009
	187 Personil dari Kementerian Keamanan Publik Meksiko (SSP) dalam Pelatihan dan Sertifikasi Sipir Penjara (<i>correction instruction</i>)	April 2009 sampai Desember 2009
	Pelantikan Personil untuk Proyek Hak Asasi Manusia dari PBB	Juli 2009
	Pelatihan 4.239 Penyelidik dari SSP	Juli 2009 sampai Januari 2010
	Pelatihan USAID lebih dari 10.000 Pejabat Meksiko untuk Program Peningkatan Kapasitas	Agustus 2009 sampai Maret 2010
	Pelatihan lebih dari 200 Jaksa Penuntut dan Penyelidik Meksiko yang Dilatih dalam Bidang Advokasi, Perdagangan Manusia, dan Ekstradisi	September 2009 sampai Maret 2010
	Pelatihan 28 Unit Anjing Pelacak	Oktober 2009 sampai April 2010
	Pelatihan 293 Personil SSP Tingkat Menengah dan Tingkat Senior	Oktober 2009 sampai November 2009
	Pelatihan Anti Penculikan kepada 45 Personil Meksiko	November 2009 sampai Januari 2010

Program pelatihan *United States Agency for International Development* (USAID) yang dilakukan lebih dari 10.000 pejabat Meksiko bertujuan untuk meningkatkan kapasitas di berbagai bidang. Meningkatkan kapasitas dalam bidang hak asasi manusia, partisipasi masyarakat, perlindungan korban dan restitusi, pertukaran yudisial, perdagangan manusia, layanan pra-sidang dan alternatif penyelesaian kasus, pendidikan yang lebih tinggi untuk polisi, jaksa dan pejabat lainnya, dan reformasi hukum pidana. Pelatihan unit anjing pelacak yang dilakukan oleh Meksiko dibantu oleh CBP dan ATF. Meksiko memperluas pelatihan unit anjing pelacak ke seluruh wilayah Meksiko. Selain itu, 115 instruktur sipir penjara Meksiko dilatih dan mendapatkan sertifikat di Akademi Pemasarakatan New Meksiko. 115 instruktur yang telah dilatih dan mendapatkan sertifikat akan melatih 900 petugas sipir penjara baru di *Penitentiary Academy* Xalapa.

Kesimpulan

Merida Initiative merupakan sebuah kerjasama keamanan yang dilakukan oleh Meksiko dan Amerika Serikat dalam penanggulangan peredaran narkoba ilegal. Program *Merida Initiative* dilaksanakan selama tiga tahun, yaitu pada tahun 2008 hingga tahun 2010. Perjanjian *Merida Initiative* dilegalisasi dalam H.R. 6028 *The Merida Initiative to Combat Illicit Narcotics and Reduce Organized Crime Authorization Act* pada tanggal 11 Juni 2008. Kerjasama *Merida Initiative* diimplementasikan dalam dua bentuk, yaitu melalui kerjasama antar lembaga negara (*Inter-institutional Cooperation*) dan bantuan militer (*Military Aid*). Implementasi kerjasama *Merida Initiative* dalam bentuk kerjasama antar lembaga negara dilakukan oleh lembaga penegak hukum Amerika Serikat dengan lembaga penegak hukum Meksiko. Lembaga penegak hukum Amerika Serikat seperti FBI dan DEA membantu lembaga penegak hukum Meksiko dalam melakukan berbagai pelatihan dan operasi gabungan sebagai upaya dalam melakukan penanggulangan peredaran narkoba di perbatasan kedua negara.

Program-program pelatihan dan operasi gabungan yang dilakukan FBI dengan lembaga penegak hukum Meksiko adalah SWIG, *Southwest Border Corruption Task Forces*, TAG, dan CAFÉ. Sedangkan program-program pelatihan dan operasi gabungan yang dilakukan oleh DEA dengan lembaga penegak hukum Meksiko adalah LPR, SOD, dan SWBICP. FBI dan DEA juga saling bekerjasama dalam melakukan berbagai operasi gabungan dengan lembaga penegak hukum Meksiko. Operasi yang dilakukan seperti Operasi *Knockdown*, dan *Bulk Cash Seizures Operations*.

Selain diimplementasikan dalam bentuk kerjasama antar lembaga negara, *Merida Initiative* juga diimplementasikan dalam bentuk pemberian bantuan dana dari Amerika Serikat ke Meksiko. Bantuan dana yang diberikan oleh Amerika Serikat sebesar 1,3 miliar dolar, disalurkan melalui tiga lembaga Amerika Serikat, yaitu ESF, FMF, dan INCLE. Bantuan dana digunakan untuk pembelian peralatan militer, pembaruan penegakan hukum, pelatihan, dan operasi gabungan di Meksiko.

Daftar Pustaka

Buku

Ford, Jess T. *Status of Funds for the Merida Initiative*. Washington, DC: GAO, 2009. Ebook Library.

National Drug Intelligence Center. *National Drug Threat Assessment 2011*. Johnstown: National Drug Intelligence Center, 2011. <https://www.justice.gov/archive/ndic/pubs44/44849/44849p.pdf>.

R. Gill Kerlikowske, *National Southwest Border Counternarcotics Strategy* (United States: Office of National Drug Control Policy, 2009), 63, Ebook Library.

United States Government Accountability Office. *Merida Initiative: The United States Has Provided Counternarcotic and Anticrime Support but Needs Better Performance Measures*. Washington, D.C.: United States Government Accountability Office, 2010. <http://www.gao.gov/new.items/d10837.pdf>.

Jurnal

Aprilia, Lidya. "Upaya Pemerintah Meksiko Menangani Masalah Drugs Trafficking Pada Masa Felipe Calderon." *eJournal Ilmu Hubungan Internasional* 2, no. 3 (2014): 673-688. [http://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/08/eJournal%20Ilmu%20Hubungan%20Internasional%20\(Lidya\)%20\(08-23-14-05-59-27\).doc](http://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/08/eJournal%20Ilmu%20Hubungan%20Internasional%20(Lidya)%20(08-23-14-05-59-27).doc).

Beittel, June S. "Mexico's Drug: Related Violence." *Congressional Research Service*, (2009): 1-24. <https://fas.org/sgp/crs/row/R40582.pdf>.

Cook, Colleen W. "Mexico's Drug Cartels." *Congressional Research Service*, (2007): 1-17. <https://fas.org/sgp/crs/row/RL34215.pdf>.

Damaitri, N. Luh. "Kebijakan AS-Meksiko dalam Upaya Memberantas Drugs di Tahun 2007." *Jurnal Hubungan Internasional* 1, no. 3 (2015): 1-10. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/hi/article/view/14141/9769>.

Kovac, Ivan. "Drug Cartel War as the Major Security Challenge in the US-Mexican Relations." *CENAA Analysis*, (2012): 1-11. <http://cenaa.org/analysis/drug-cartel-war-as-the-major-security-challenge-in-the-us-mexican-relations/>.

Maulidyatama, Muhammad G. "Identitas Kolektif Amerika Serikat dan Meksiko dalam Merida Initiative 2008 untuk Menanggulangi Peredaran Gelap Narkotika (2008-2014)." *Journal of International Relations* 2, no. 1 (2016): 67-78. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jihi/article/view/10374/10076>.

Rani, Faisyal dan Efragil Samosir. "Dampak Kerjasama Merida Initiative Terhadap

Penanggulangan Peredaran Narkoba di Meksiko Tahun 2007-2012." *Jurnal Transnasional* 6, no. 2 (2015): 1725-1743.
<http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JTS/article/view/2712>.

Saraswati, Putu I., Wiwik D., dan Putu T. Kawitri. "Peran Amerika Serikat dalam Kerjasama Penanggulangan Perdagangan Narkotika di Meksiko 2007-2012." *Jurnal Hubungan Internasional* 1, no. 2 (2014): 1-15.
<http://ojs.unud.ac.id/index.php/hi/article/view/10102/7481>.

Seelke, Clare R. "Merida Initiative for Mexico and Central Amerika: Funding and Policy Issues." *Congressional Research Service*, (2009): 1-28,
<https://fas.org/sgp/crs/row/R40135.pdf>.

Artikel Online

"Batas Wilayah Negara Meksiko." Diakses 25 November 2016.
<https://halokawan.com/batas-wilayah-negara-tetangga-meksiko/>.

Council on Foreign Relations, "Joint Statement on the Merida Initiative," 22 Oktober 2007, <http://www.cfr.org/mexico/joint-statement-merida-initiative/p14603>.

Gonzalez, Jonathan A. "U.S.-Mexico Military Cooperation: From WWII to the Merida Initiative." *Banderas News*.
<http://www.banderasnews.com/1010/edat-usmexcooperation.htm>. 14 Oktober 2010.

Kaiser, Kenneth W. "Combating International Gangs through the Merida Initiative." 7 Februari 2008.
<https://archives.fbi.gov/archives/news/testimony/combating-international-gangs-through-the-merida-initiative>.

Perkins, Kevin L. dan Anthony P. Placido. "Drug Trafficking Violence in Mexico: Implications for the United States." 5 Mei 2010.
<https://archives.fbi.gov/archives/news/testimony/drug-trafficking-violence-in-mexico-implications-for-the-united-states>.

U.S. Embassy Mexico. "U.S.-Mexico Border Cooperation under the Merida Initiative." *Yumpu*.
<https://www.yumpu.com/en/document/view/6789793/us-mexico-border-cooperation-under-the-merida-initiative/5>. Mei 2012.

United States. Department of Justice, "Department of Justice Announces Resources for Fight Against Mexican Drug Cartels." 24 Maret 2009.
<https://archives.fbi.gov/archives/news/pressrel/press-releases/departement-of-justice-announces-resources-for-fight-against-mexican-drug-cartels>.

United States. Federal Bureau Intelligence, "Combating Border Corruption," 7 Mei

2010,
https://archives.fbi.gov/archives/news/stories/2010/may/border_050710.

United States. Federal Bureau Intelligence. "Crime on the Southwest Border." (n.d.). <https://www.fbi.gov/video-repository/newss-crime-on-the-southwest-border/view>.

United States. Federal Bureau of Investigation. "On the Southwest Border: the Important of Intelligence." 29 September 2010. <https://archives.fbi.gov/archives/news/stories/2010/september/on-the-southwest-border-part-8/the-importance-of-intelligence>.

United States. Federal Bureau Intelligence. "Public Corruption: A Few Bad Apples." Agustus 2010. <https://archives.fbi.gov/archives/news/stories/2010/august/southwest-border2/border-corruption>.

United States. Government Printing Office. "New Border War: Corruption of U.S. Officials by Drug Cartels." 11 Maret 2010. <https://www.gpo.gov/fdsys/pkg/CHRG-111shrg58385/html/CHRG-111shrg58385.htm>.

United States. Office of National Drug Control Policy. "National Southwest Border Counternarcotics Strategy: Implementation Update 2010." 2010. <http://azmemory.azlibrary.gov/cdm/ref/collection/feddocs/id/1928>.

United States. USASAC Public Affairs. "Three Black Hawks Delivered to Mexico Through FMS Program." 3 Oktober 2011. https://www.army.mil/article/66568/Three_black_hawks_delivered_to_Mexico_through_FMS_program.

Tesis

Schwan, Michael J. "Border Cracks: Approaching Border Security from a Complexity Theory and Systems Perspective." Master thesis, Naval Postgraduate School, 2012. www.dtic.mil/get-tr-doc/pdf?AD=ADA574028.